

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif atau positivistik sebagai mana pendapat sugiyono (2011 : 14) sebagai berikut :

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah obyektif, terukur rasional dan sistematis. Sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh S.Arikunto (2002: 11) yang menjelaskan tentang beberapa keuntungan penelitian yang disajikan secara kuantitatif yaitu sebagai berikut:

1. Kejelasan unsur: tujuan pendekatan, subjek, sampel, sumber data sudah mantap dan rinci sejak awal.
2. Langkah penelitian: segala sesuatu direncanakan sampai matang ketika persiapan disusun.
3. Dalam desain: desain, langkah-langkah penelitian dan hasil yang diharapkan jelas.
4. Pengumpulan data: kegiatan dalam pengumpulan data memungkinkan untuk diwakilkan
5. Analisis data: dilakukan sesudah semua data terkumpul

Dapat diketahui bahwa dengan penyajian secara kuantitatif, maka penelitian akan tersusun secara sistematis walaupun dalam penelitian ini peneliti juga memerlukan penyaji secara kualitatif. Menurut Sukmadinata dalam Rimbawan (2011: 53) deskriptif ialah menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti menggunakan metode penelitian

deskriptif, yaitu penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini terhadap subjek yang sedang kita teliti. Melalui angket kita menumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan.

B. Metode Penelitian

Menurut Darmadi (2011: 165) “metode korelasional yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat hubungannya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional karena memungkinkan pembuatan suatu prakiraan bagaimanakah hubungan antara dua variabel. Menurut Darmadi (2011: 165) :

“Jika dua variabel mempunyai hubungan yang erat, koefisien korelasi akan diperoleh hampir 1,00 (atau 1,00). Jika dua variabel hampir tidak mempunyai hubungan, akan diperoleh koefisien hampir 0,00. Makin erat hubungan antara dua variabel, prakiraan yang dibuat berdasarkan hubungan tersebut semakin tepat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, untuk mengumpulkan data tersebut peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh *twitter* sebagai media sosialisasi capres 2014 terhadap preferensi pemilih pemula, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner/angket. Nana Sudjana (1996: 8) mendefinisikan bahwa angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat.

Angket yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, artinya jawaban angket telah disediakan oleh peneliti, selanjutnya

responden tinggal memilih atau menjawab pilihan jawaban sesuai dengan pribadinya.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data – data yang erat hubungannya dengan masalah yang akan diteliti, dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data yang mendukung terhadap penelitian yang dilakukan. Teknik studi dokumentasi dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 158) sebagai berikut:

Dokumentasi asal katanya dokumen, yang artinya barang – barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, menyelidiki benda – benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jejaring sosial *twitter* sebagai media sosialisasi calon presiden 2014 terhadap preferensi pemilih pemula.

3. Studi Literatur

Studi literatur yaitu mempelajari buku-buku sumber untuk mendapatkan data atau informasi teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data tambahan yang masih relevan dengan isu penelitian yang tidak dapat dari wawancara atau observasi.

5. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pelajar pemilih pemula di kalangan SLTA di kota Bandung yaitu :

1. SMKN 4
2. SMAN 8

6. Subjek Penelitian

Arikunto (2009: 152) mengemukakan bahwa subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pemilih pemula di kalangan pelajar yang dalam hal ini diambil sampel dari 2 SLTA yang ada di Kota Bandung.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Sekolah	Kelas	Jumlah	Responden
1	SMAN 8	XII IPA 1	40	22
		XII IPA 2	41	18
		XII IPA 3	40	31
		XII IPS 1	47	20
		XII IPS 2	43	13
		XII IPS 3	44	29
2	SMKN 4	XII TEKNIK KEAHLIAN AUDIO VIDEO	113	79
		XII TEKNIK KOMPUTER JARINGAN	35	32
		XII OTOMASI INDUSTRI	68	42
		XII TEKNIKMULTI MEDIA	31	28
JUMLAH			502	314

Sumber: data diolah oleh penulis 2014

Rumus 3.1
Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Arikunto, 2006: 116)

Keterangan:

n = Ukuran sampel keseluruhan

N = Ukuran populasi

e = *Bound of Error*

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{314}{1 + 314 (0,1)^2}$$

$$= \frac{314}{1 + 314 (0,01)}$$

$$= 99,68254 = \text{dibulatkan menjadi } 100 \text{ orang}$$

Setelah diketahui hasil penghitungan berdasarkan rumus Slovin tersebut.

Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 100 orang.

7. Teknik Analisis Data

A. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari responden akan bermakna apabila organisasi pengolahannya dilakukan sesuai prosedur atau ketentuan yang berlaku. Mengikuti langkah yang dikemukakan oleh E. Daniel & Nanan Wasriah (2005:86), maka langkah yang ditempuh pada waktu mengelola data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain :

1. Seleksi Data

Yaitu memilih data dari alat pengumpul data (instrumen) mengecek apakah lengkap atau belum lengkap, data dalam keadaan rusak atau baik, dan apabila ada data yang belum lengkap maka sebaiknya dilengkapi dulu/ dikembalikan pada responden.

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data yang dimaksud adalah mengelompokan data yang akan dilakukan oleh petugas pengumpul data berdasarkan instrumen yang digunakan, masalah, tempat, jenjang responden, lokasi, dan lainnya.

3. Pengkodean (*coding*) data

Setelah instrumen dilakukan berdasarkan kelompok tertentu, selanjutnya dilakukan pengkodean, yaitu memberi simbol tertentu untuk memudahkan pengolahan data.

4. Penskoran (*scoring*) data

Penskoran adalah “memberi skor pada setiap pertanyaan maupun keseluruhan instrumen dengan nilai/harga tertentu”

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan memilih masalah, menentukan judul dan lokasi penelitian dengan tujuan untuk menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian yang akan diteliti. Lokasi yang dipilih adalah SMAN 8 Bandung dan SMKN4 Bandung. Setelah judul dan masalah ditentukan maka peneliti mulai melakukan studi lapangan untuk mendapatkan gambaran umum yang nyata tentang subjek yang akan diteliti. Setelah peneliti mendapatkan gambaran umum mengenai subjek penelitian, maka tahap selanjutnya adalah menyusun format angket sebagai instrument untuk pengumpulan data yang diperlukan. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu penulis menempuh proses perizinan sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan PKn.
- b. Setelah memperoleh surat izin dari Ketua Jurusan PKn kemudian diteruskan kepada Pembantu Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan atas nama

Dekan FPIPS untuk mendapatkan surat rekomendasi untuk disampaikan kepada Rektor UPI.

- c. Selanjutnya peneliti menyerahkan surat izin dari UPI kepada Direktur Pembinaan dan Kemahasiswaan UPI.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah selesai tahap persiapan, maka peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melaksanakan penelitian. Pelaksanaan penelitian dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari responden. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti sebagai berikut:

- a. Menghubungi Wakasek Humas untuk membuat janji mengadakan penelitian mengenai pengaruh jejaring sosial *twitter* sebagai media sosialisasi calon presiden 2014 terhadap preferensi pemilih pemula.
- b. Menghubungi guru wali kelas untuk memohon izin mengadakan penelitian berupa pembagian angket kepada siswa-siswi SMAN 8 Bandung dan SMKN 4 Bandung
- c. Membagikan angket kepada responden, kemudian hasil angket tersebut disusun untuk pengolahan lebih lanjut. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *Likert*. Peneliti menggunakan pengukuran dengan skala *Likert* karena berdasarkan pendapat Sugiyono (2011: 93) bahwa “skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Hal ini menjadi dasar peneliti untuk menggunakan skala *Likert* karena judul penelitian ini adalah mengenai persepsi masyarakat. Sistem penskoran untuk jawaban responden disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

Penskoran Jawaban Responden

Pilihan Jawaban Responden	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4

Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

- d. Data yang diperoleh dari hasil angket kemudian dianalisis antara pengaruh jejaring sosial *twitter* sebagai media sosialisasi calon presiden 2014 terhadap preferensi pemilih pemula dengan didukung oleh studi dokumentasi dan studi literatur.

E. Operasionalisasi Variabel

Kata ‘variabel’ menurut Bungin (2010: 59) adalah “fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu, standar dan sebagainya.” Sedangkan ‘variabel penelitian’ didefinisikan Hatch dan Farhadi dalam Sugiyono (2010: 38) sebagai “atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.”

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Terkait dengan kedua jenis variabel tersebut, Sugiyono (2011: 39) mendefinisikan variabel independen sebagai “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen” sedangkan variabel dependen adalah “variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dengan kata lain, penelitian ini menggunakan paradigma ganda dengan satu variabel independen. Mengenai paradigma ganda dengan dua variabel penelitian, Sugiyono (2011: 44) menjelaskan bahwa “dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen.”

Untuk mengetahui operasionalisasi variabel secara lebih jelas akan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator
Jejaring Sosial <i>Twitter</i> Sebagai Media Sosialisasi Calon Presiden 2014 (X)	✓ Informasi	✓ <i>Twitter</i> memberikan informasi secara langsung mengenai profil setiap kandidat calon Presiden Republik Indonesia
		✓ <i>Twitter</i> memberikan informasi secara langsung mengenai visi, misi dan program kerja dari setiap kandidat
		✓ <i>Twitter</i> memberikan informasi secara langsung mengenai Pilpres 2014 yang dibutuhkan bagi publik khususnya pemilih pemula
		✓ <i>Twitter</i> mendekatkan jarak antara calon Presiden dan calon Wakil Presiden RI dengan publik
	✓ Pendidikan	✓ <i>Twitter</i> sebagai media untuk menambah wawasan politik pemilih pemula
		✓ <i>Twitter</i> sebagai media pendidikan politik pemilih pemula
		✓ <i>Twitter</i> sebagai media efektif bagi pemilih pemula untuk memberikan kontribusi untuk membangun Indonesia yang lebih baik

		✓ <i>Twitter</i> sebagai wahana digital democracy bagi pemilih pemula
	✓ Mempengaruhi	<p>✓ <i>Twitter</i> menjadi bahan pertimbangan pemilih pemula dalam menentukan calon Presiden Republik Indonesia 2014</p> <p>✓ <i>Twitter</i> memberikan pengaruh terhadap pilihan politik pemilih pemula</p> <p>✓ <i>Twitter</i> meyakinkan pemilih pemula terhadap pilihannya.</p> <p>✓ <i>Twitter</i> memengaruhi opini pemilih pemula terhadap figur Capres dan Cawapres RI 2014</p>
Preferensi Pemilih Pemula (Y)	✓ Ideologi	<p>✓ Mengambil sikap politik berdasarkan kesamaan ideologi</p> <p>✓ Mendukung penuh terhadap pilihan politiknya</p> <p>✓ Mengambil sikap politik berlandaskan agama</p> <p>✓ Mengambil sikap politik berlandaskan nasionalisme</p> <p>✓ Mengambil sikap politik berlandaskan pluralisme</p>

		✓ Mengambil sikap politik karena pengaruh dari luar
		✓ Mengambil sikap politik karena muncul dari hati nurani
✓ Figur		✓ Memilih kandidat berdasarkan ketokohan
		✓ Memilih kandidat berdasarkan partai politik
		✓ Memilih kandidat berdasarkan etnis
		✓ Memilih kandidat berdasarkan latarbelakang figur
✓ Program Kerja		✓ Memilih kandidat berdasarkan program kerja
		✓ Memilih kandidat berdasarkan kepentingan
		✓ Memilih kandidat berdasarkan kontrak politik
		✓ Memilih kandidat berdasarkan penawaran solusi oleh setiap kandidat dalam memecahkan permasalahan bangsa

F. Uji Validitas dan Reabilitas

Pengujian instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur dan menganalisis seberapa baik instrumen itu dibuat untuk kemudian diberikan kepada responden. Pengujian instrumen penelitian dalam hal ini ialah mengenai uji validitas dan uji reliabilitas instrumen.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur apakah instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini valid atau tidak. Instrumen yang valid berarti instrumen yang berperan sebagai alat ukur adalah valid. Menurut Sugiyono (2008: 348) “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.”

Teknik uji validitas instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis daya pembeda, pengujian daya pembeda yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan *t-test*. Untuk menguji daya pembeda secara signifikan digunakan rumus *t-test* sebagai berikut:

Rumus 3.4

Rumus *t-test*

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{sgab \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Di mana:

(Sugiyono, 2010: 128)

$$Sgab = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$$

Sumber: Diolah Peneliti 2014

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *internal consistency*. Sugiyono (2010: 131) menyatakan bahwa:

Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.

Melihat pendapat Sugiyono tersebut maka peneliti menggunakan uji reliabilitas instrumen dengan teknik ‘Rumus *Alpha*’. Peneliti menggunakan ‘Rumus *Alpha*’ karena dalam hal ini peneliti menggunakan angket dengan skala *Likert*. Sebagaimana yang dikemukakan Arikunto bahwa ‘Rumus *Alpha*’ digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. ‘Rumus *Alpha*’ yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

Rumus 3.5

Rumus *Alpha*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

di mana:

r : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_1^2 : varian total (Arikunto, 2002: 171)

G. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Hipotesis asosiatif yang telah dirumuskan kemudian perlu diuji, uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji korelasi *pearson product moment*. Sugiyono (2011: 183) menyatakan bahwa “hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi, yaitu teknik korelasi *pearson product moment* (r) korelasi rasio (n), Korelasi *spearman Rank* (ρ), korelasi *point biserial*...” uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis *product moment*.